BAB III
METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks sosial dan kultural yang lebih mendalam. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman mengenai penerapan kepemimpinan transformasional dalam membangun budaya disiplin di MTs Darussalam Ngoro, serta melihat bagaimana praktik tersebut berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di sekolah tersebut. Metode ini sangat sesuai karena memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks yang lebih holistik dan kontekstual.

2. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif melalui studi kasus.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan mendeskripsikan secara mendalam berbagai kondisi, situasi, serta fenomena sosial yang terjadi pada objek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah permasalahan secara mendalam berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

Adapun studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena peneliti memusatkan perhatian pada satu kasus secara khusus dan mendalam, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin di MTs Darussalam Ngoro Jombang. Melalui desain studi kasus, peneliti dapat mengkaji kondisi nyata di lapangan secara lebih rinci, baik

yang berkaitan dengan peran kepala sekolah, bentuk budaya disiplin yang diterapkan, maupun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Dengan demikian, penggunaan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah diterapkan dalam membangun budaya disiplin di MTs Darussalam Ngoro Jombang, berdasarkan kondisi, situasi, dan fenomena nyata yang ditemukan di lapangan.

B. Situasi Sosial Dan Partisipan Penelitian

1. Situasi sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity.

a. Tempat (place)

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Ngoro secara geografis berada di Jl. Semeru No.02, Kauman, Kec. Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Indonesia.

b. Pelaku (actors)

Subjek penelitian ini adalah saya sendiri yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai membangun budaya disiplin melalui kepemimpinan transformasional di MTs Darussalam Ngoro.

c. Aktivitas (activity)

Penelitian ini menganalisa setiap kegiatan atau kebijakan kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin di MTs Darussalam Ngoro melalui kepemimpinan transformasional

2. Partisipan peneliti

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Tugas peneliti harus mampu dalam menetapkan fokus penelitian. Partisipan dalam penelitian ini

ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang artinya teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang dimaksudkan oleh peneliti adalah hanya menggali data dari partisipan yang dianggap paling tahu hal-hal yang berkaitan dengan budaya disiplin melalui kepemimpinan transformasional. Pertimbangan lainnya adalah partisipan dianggap sebagai orang yang berkuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial tempat penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara optimal di lapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan responden. Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar arah penelitian semakin terkontrol dan hanya berfokus pada tujuan penelitian.

Maka peneliti menjamin dan terlibat langsung dalam pembuatan instrumen pengambilan data. Data terkait kedisiplinan siwa di MTs Darussalam Ngoro dikumpulkan secara berkala dan diuji keakuratannya dengan berbagai teknik oleh peneliti sendiri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian sebagai komponen yang penting di dalam penelitian dalam usaha untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sehingga peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh.

peneliti kualitatif sebagai human instrument yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulam atas temuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen Primer

   Instrumen primer maknanya adalah peneliti sendiri yang melakukan penelitian tidak diwakili orang lain atau oleh pihak ketiga. Peneliti bertanggungjawab dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data. Peneliti sendiri yang melakukan pengumpulan data terkait kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Ngoro. Selanjutnya peneliti juga menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan terakhir peneliti menarik kesimpulan hasil temuan tentang budaya disiplin di MTs Darussalam Ngoro.

2. Instrumen sekunder

   Instrument sekunder adalah instrumen yang mendukung instrumen primer. Adapun instrumen sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Lembar pedoman wawancara
   b. Lembar pengamatan atau observasi
   c. Lembar dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data lapangan yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Wawancara

   Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Di mana dalam pelaksanaannya menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis yang selanjutnya diadakan pengembangan pertanyaan mendalam terbatas sesuai dengan situasi wawancara.

   Wawancara jenis ini memungkinkan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan meminimalisir terjadinya kekeliruan guna memperoleh gambaran lengkap mengenai topik penelitian secara mendalam namun tetap dalam batasan fokus penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Ngoro.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan beberapa butir pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber.

a. Kepala sekolah MTs Darussalam Ngoro
b. Staf bimbingan dan konseling

Jenis wawancara ini memungkinkan pewawancara untuk bisa mengontrol waktu dan arah pembicaraan sesuai kebutuhan penelitian.

2. Observasi

Oservasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau peninjauan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan terstruktur, dimana peneliti tidak terlibat dalam objek penelitian dan teknis pengamatan telah dirancang secara sistematis. Observasi tersebut merupakan teknik penjaringan data atau informasi yang memungkinkan peneliti turun langsung ke lapanagan untuk mengamati fenomena yang terjadi. Teknik observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan kedisipliinan siswa di MTs Darussalam Ngoro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah berlaku baik berupa tulisan, gambar atau foto, sketsa dan lain-lain. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagian besar berupa kumpulan data yang berbentuk foto penelitian kegiatan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu dalam penelitian ini juga di gunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi guna memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan partisipan penelitian maupun observasi di MTs Darussalam Ngoro.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian. Peneliti melakukan uji kredibilitas untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.Husnullail & Jailani, t.t.

Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan sangat diperlukan, karena untuk mengecek kembali data yang ditemukan itu salah atau benar, sehingga data yang nantinya akan disajikan itu adalah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

   Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sehingga peneliti dapat

mengklarifikasi data temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, waktu, teknik, dan teori.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, atau teknik pengumpulan data lainnya dari berbagai sumber atau informan yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan data, maka peneliti melakukan pengecekan secara berulang hingga ditemukan data yang benar-benar valid dan konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, serta beberapa siswa di MTs Darussalam Ngoro sebagai upaya triangulasi sumber.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh kondisi tertentu yang bersifat sementara. Jika ditemukan perbedaan hasil, maka dilakukan pengecekan ulang hingga diperoleh data yang konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data pada beberapa waktu yang berbeda guna memastikan keakuratan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menguji kredibilitas informasi dari sumber yang sama. Strategi ini mencakup dua langkah, yaitu:

1. Pengecekan tingkat kepercayaan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan tingkat kepercayaan sumber data dengan menggunakan metode yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi langsung di lapangan, wawancara dengan informan

yang telah ditentukan, serta dokumentasi terhadap dokumen dan kegiatan di lingkungan sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dipahami peneliti, kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata data membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang bermakna dan yang diteliti lalu dilaporkan secara sistematis.

Analisis dilakukan peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Miles dkk., 1996

1. Reduksi data (data reduction)

   Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

   Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah merangkum hasil wawancara berdasar rumusan masalah yang telah ditentukan, membuang data yang tidak diperlukan berupa beberapa pernyataan serupa oleh beberapa narasumber yang memberikan pernyataan sama.

2. Display data

Display data merupakan proses penyajian data dalam bentuk teks naratif, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori, atau sebagainya. Sehingga data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan untuk memahami dengan mudah apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti mendeskripsikan dan menarasikan hasil temuan ke dalam kalimat tidak langsung dan mencantumkan beberapa kalimat langsung untuk mendukung narasi oleh peneliti.

3. Verification atau kesimpulan

Langkah pengelolahan data selanjutnya adalah verifikasi atau pemeriksaan benar tidaknya data yang diakhiri dengan pembuatan simpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dipilih. Apabila data display yang dikemukakan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan tersebut sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data yang lebih luas, maka akan dapat menjadi teori.

Kesimpulan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini telah bersifat pasti sebagaimana yang tampak di lapangan. Sehingga kesimpulan disajikan yaitu menjawab rumusan masalah mengenai budaya disiplin di MTs Darussalam Ngoro melalui kepemimpiinan transformasional.